

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan yang sangat diperlukan dan diterima oleh pasien untuk menjamin keamanan dan memberitahu cara penggunaan obat secara rasional, baik sebelum, selama dan setelah penggunaan obat tersebut. Pelayanan kefarmasian juga mempunyai kewajiban dan peran yang penting di dalam pelayanan informasi obat (PIO). Informasi obat sangat penting untuk pasien supaya cerdas, dan patuh terhadap cara penggunaan obat. Informasi obat yang diberikan wajib sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku yang diterima untuk mencapai kesesuaian penggunaannya.

Salah satu pelayanan kefarmasian adalah konseling. Konseling berasal dari kata *advice* yang berarti memberi nasehat, berdiskusi dan bertukar pendapat. Konseling adalah kegiatan bertemu dan berdiskusi dengan seseorang yang membutuhkan (klien) dan seseorang yang memberikan dukungan dan dorongan (konselor) sehingga klien memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam memecahkan masalah. (Mursal 2016).

Konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh apoteker karena bermanfaat untuk pasien. Saran yang akan diberikan apoteker kepada pasien dapat menambah pengetahuan pasien mengenai penyakit dan obat yang sedang dikonsultasinya. Konseling juga dapat meningkatkan kepatuhan pasien saat menjalani terapi obat yang dijalannya saat ini. Pengetahuan dan kepatuhan yang baik akan berdampak pada tercapainya tujuan pengobatan pasien.

1. 2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan didalam penelitian ini dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh konseling obat terhadap pasien penyakit Asma yang dirawat jalan Rumah Sakit Advent Medan.

1.2.2 Masalah Khusus

1. Apakah terdapat pengaruh konseling obat terhadap pasien?
2. Apakah terdapat perbedaan sikap pasien sebelum dan sesudah berkonseling obat?
3. Apakah terdapat pengaruh konseling obat terhadap perubahan sikap pasien Asma?

1. 3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh konseling obat terhadap pengetahuan dan sikap pasien Asma di Rumah Sakit Advent Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pasien sebelum dan sesudah konseling
2. Untuk mengetahui pengaruh konseling obat terhadap pasien Asma
3. Untuk mengetahui perbedaan sikap pasien Asma sebelum dan sesudah konseling

1. 4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit Advent Medan, harapannya hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dan referensi tentang pengaruh konseling obat terhadap pengetahuan dan sikap pasien untuk penyakit Asma.
2. Untuk peneliti, hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi referensi tambahan agar dapat menambah pengetahuan dan menambah informasi tentang pengaruh konseling obat terhadap pengetahuan dan sikap pasien penyakit Asma.
3. Bagi pasien, penelitian ini harapannya dapat menambah pengetahuan, mengubah pola dan perilaku hidup pasien, serta dapat meningkatkan kepatuhan terapi pasien Asma dalam mengkonsumsi obat demi tercapainya tujuan terapi yang diharapkan.
4. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini harapannya dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan materi ilmu kefarmasian, khususnya di bidang farmasi klinis.

